

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada umumnya, tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau profit termasuk di antaranya perusahaan perbankan. Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, laba merupakan hal yang mutlak diperoleh perusahaan, yaitu agar dapat mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan atau dalam istilah akuntansi disebut dengan *going concern*.

Dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Profitabilitas perusahaan perbankan menunjukkan pendapatan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dalam satu atau setiap periode. Maka dari itu, profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu.

Penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba, atau dengan kata lain profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank. (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Tabel 1.1. Fenomena Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas yang terdaftar pada Bank Umum di Indonesia Periode 2011-2014

Variabel	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
Profitabilitas (%)	1,7	1,9	1,8	1,3
<i>Loan to Deposit Ratio</i>(%)	75,91	79,44	85,65	84,67
<i>Capital Adequacy Ratio</i>(%)	20,35	22,03	22,89	23,93
Ukuran Perusahaan	32,581	32,730	32,856	32,523
<i>Leverage</i> (%)	87,80	87,42	87,28	78,03
<i>Non Performing Loan</i> (%)	2,42	2,38	1,89	2,70

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi profitabilitas sebuah persamaan yaitu *Loan Deposit Ratio* (LDR). *Loan Deposit Ratio* (LDR) yaitu menunjukkan kemampuan suatu bank didalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan oleh masyarakat. Semakin rendah rasio LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba. Pada tabel 1.1 LDR tahun 2012 meningkat dan profitabilitas juga meningkat, pada tahun 2013 LDR meningkat tetapi profitabilitas mengalami penurunan hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin tinggi LDR maka laba bank akan semakin meningkat, sedangkan pada tahun 2014 LDR menurun dan begitu juga Profitabilitas hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan Semakin tinggi LDR maka Profitabilitas juga akan meningkat begitu juga sebaliknya. Penelitian sebelumnya memperoleh hasil bahwa rasio LDR berpengaruh terhadap ROA [1]. Tetapi Penelitian yang yang lainnya memperoleh hasil bahwa LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA [2].

Faktor kedua yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan modal sendiri perusahaan, semakin besar CAR maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba, karena dengan modal yang besar manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Dilihat dari tabel 1.1 dapat dilihat terjadi peningkatan pada CAR dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Namun pada tahun 2013 sampai 2014 profitabilitas justru mengalami penurunan dengan kata lain laba yang dihasilkan perusahaan tidak baik. Penelitian sebelumnya memperoleh hasil bahwa

rasio CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA [3]. Tetapi penelitian yang lainnya memperoleh hasil bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA [4].

Faktor ketiga yaitu Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan total aktiva. Pada umumnya perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang besar mampu menghasilkan laba yang besar. Pada tabel 1.1 ukuran perusahaan ditahun 2013 ukuran perusahaan mengalami kenaikan sedangkan profitabilitas turun hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang besar mampu menghasilkan laba yang besar. Penelitian sebelumnya memperoleh hasil bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap ROA [5]. Tetapi penelitian yang lainnya memperoleh hasil bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROA [6].

Faktor keempat yaitu *Leverage*. *Leverage* adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Dalam mempertimbangkan penggunaan dana yang berasal dari hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban tetapnya. Semakin besar jumlah hutang dan semakin pendek jangka waktu pelunasannya maka semakin besar beban tetap perusahaan. Selain itu perlu diperhatikan antara manfaat yang diperoleh dengan pengorbanan yang diambil sehingga penggunaan hutang bisa meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pada tabel 1.1 *leverage* pada tahun 2012 *leverage* mengalami penurunan sedangkan profitabilitasnya naik hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan semakin besar *leverage* semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya, hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2013 sampai 2014 *leverage* mengalami penurunan begitu juga Profitabilitas ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika *leverage* naik maka profitabilitas akan turun begitu juga sebaliknya. Penelitian sebelumnya memperoleh hasil bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ROA [6]. Sedangkan penelitian yang lainnya memperoleh hasil bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ROA [7].

Faktor kelima yaitu *NON Performing Loan* (NPL). *Non Performing Loan* (NPL) yaitu rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam

mengelola kredit bermasalah. NPL berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan, semakin tinggi NPL maka semakin menurun kinerja atau profitabilitas perbankan. Hal ini sejalan dengan adanya kredit bermasalah yang semakin besar dibandingkan dengan aktiva produktifnya dapat mengakibatkan kesempatan untuk memperoleh pendapatan (*income*) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi laba dan berpengaruh buruk pada profitabilitas bank. Pada tabel 1.1 dapat dilihat pada tahun 2012 NPL menurun dan profitabilitas meningkat dan pada tahun 2014 NPL mengalami kenaikan dan profitabilitas menurun hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan jika NPL mengalami kenaikan maka profitabilitas akan menurun begitu juga sebaliknya. Sedangkan pada tahun 2013 NPL mengalami penurunan begitu juga dengan profitabilitas hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika NPL menurun maka profitabilitas naik dan sebaliknya jika NPL naik maka profitabilitasnya akan turun. Penelitian sebelumnya memperoleh hasil bahwa rasio NPL mempunyai berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA [3]. Tetapi penelitian yang lainnya memperoleh hasil bahwa NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA [2].

Berdasarkan adanya ketidak sejalanannya antara teori dengan fenomena serta ketidak konsistenan hasil peneliti terdahulu maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian, peneliti memberi judul “Pengaruh Tingkat Likuiditas, Tingkat Kecukupan Modal, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Bank Indonesia Periode 2011-2014”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti membuat suatu perumusan masalah yang akan menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini yaitu: “Apakah tingkat likuiditas, tingkat kecukupan modal, ukuran perusahaan, leverage, dan risiko kredit, berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia periode 2011-2014.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen yang digunakan adalah Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*
2. Variabel Independen yang digunakan adalah:
 - a. Tingkat Likuiditas, diukur dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.
 - b. Tingkat kecukupan modal, diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy ratio (CAR)*
 - c. Ukuran perusahaan, diukur dengan menggunakan logaritma natural (*Ln*) dari besarnya total aktiva.
 - d. *Leverage*, diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)*.
 - e. Risiko Kredit, diproksikan dengan *Non Performing Loan (NPL)*.
3. Objek penelitian adalah pada Bank Umum di Indonesia periode 2011-2014.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat likuiditas, tingkat kecukupan modal, ukuran perusahaan, *leverage*, dan resiko kredit baik secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia periode 2011-2014.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Manajemen Perusahaan, Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi Peneliti, dengan menggunakan penelitian ini peneliti dapat menambah pengetahuan tentang topik yang diteliti. Serta menambah wawasan tentang Bank Umum terutama mengenai tingkat likuiditas, tingkat kecukupan modal, ukuran perusahaan, *leverage* dan resiko kredit.
3. Bagi Akademis, menambah sebuah referensi dari bukti empiris dan bukti pengetahuan tentang tingkat likuiditas, tingkat kecukupan modal, ukuran

perusahaan, leverage, dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi untuk menambah wawasan dan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut sehubungan dengan judul tersebut.

1.6. Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” [8].

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada:

1. Variabel Penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan variabel Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan *Leverage* sebagai variabel independen dan variabel Profitabilitas sebagai variabel dependen. Sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu variabel tingkat kecukupan modal, ukuran perusahaan, dan risiko kredit. Alasan ditambahkan tingkat kecukupan modal karena apabila perusahaan memiliki modal yang cukup dalam menjalankan operasionalnya maka akan mengurangi peminjaman dana dari pihak luar, dimana dengan semakin tingginya tingkat pinjaman dapat menyebabkan semakin tingginya beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan yang pada akhirnya dapat menurunkan jumlah laba yang diperoleh [9]. Sedangkan alasan ditambahkan ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar aset penjualan dan laba yang dimiliki perusahaan, sehingga dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, maka akan mendorong naiknya profitabilitas perusahaan [10]. Dan risiko kredit yang dihadapi oleh perusahaan dapat menurunkan jumlah profitabilitas yang dimiliki, karena dengan semakin tingginya risiko kredit dapat menyebabkan semakin banyaknya dana perusahaan yang tidak dapat diterima kembali [11].

2. Objek Pengamatan Penelitian

Peneliti terdahulu meneliti pada perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada Bank Umum di Indonesia. Peneliti memilih perusahaan tersebut karena dengan melihat variabel Tingkat kecukupan modal perusahaan mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang dalam operasional bank.

3. Periode Pengamatan

Penelitian terdahulu menggunakan periode 2008 sampai 2011, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan periode 2011 sampai 2014. Peneliti melakukan pada tahun tersebut karena pada tahun tersebut terjadi krisis ekonomi tepatnya pada tahun 2012, sehingga dapat menyebabkan menurunnya laba perusahaan.



UNIVERSITAS MIKROSKIL